



Disperindagkop Kucurkan Dana ke Koperasi dan LKM

YOGYAKARTA (SINDO) – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) kucurkan dana bergulir ke 12 koperasi dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Besaran dana bantuan yang dikucurkan mencapai Rp500 juta yang diambilkan dari dana APBD.

Kabid Kerjasama dan Bina Pemasaran Disperindagkop, Maryustion Tonang mengatakan, tujuan dari pencairan dana ini untuk memberdayakan pengusaha kecil dan mikro melalui perkuatan struktur keuangan Koperasi dan LKM. Selain itu, dengan adanya dana bergulir diharapkan masyarakat mampu mengelola manajemen dan keuangan secara baik.

"Bantuan cair pada 22 hingga 23 September. Masing-masing koperasi maksimal menerima Rp30 juta. Sementara LKM maksimal Rp25 juta. Oleh Koperasi dan LKM dana bergulir ini akan disalurkan kepada pengusaha mikro dan kecil masing-masing menerima maksimal Rp1,5 juta," terangnya.

Menurut Tonang, mereka yang mendapat dana bergulir adalah lembaga koperasi dan LKM yang memenuhi syarat kelembagaan, organisasi dan akuntabilitas kelompok. Tenggang waktu pengembalian dana bergulir ini adalah dua tahun dengan besaran bunga 10% menurun dari plafon. "Ketentuannya, pada bulan pertama dan kedua hanya membayar bunganya saja, selanjutnya baru bunga dan angsuran," katanya.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005